

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan simpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran pengalaman pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dari aspek psikososial.

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan tentang pengalaman pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dari aspek psikososial.

- a. Karakteristik partisipan yang menjalani hemodialisis, sebagian besar partisipan dengan lama menjalani hemodialisis lebih dari satu tahun dan disertai dengan penyakit penyerta adalah hipertensi.
- b. Pengalaman pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis mengalami perubahan fisik, psikologis dan sosial yaitu:
 1. Perubahan fisik seperti kelemahan, lelah, anemia, pembesaran di perut, edema dan perubahan pada kulit.
 2. Perubahan psikologis seperti kecemasan, mudah tersinggung dan mudah marah, minder dan menerima.
 3. Perubahan sosial seperti penurunan aktivitas bekerja, perubahan peran dalam keluarga, perubahan aktivitas sosial dan berkurangnya pendapatan.

- c. Pengalaman pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis pada umumnya menggunakan mekanisme koping adaptif dalam mengatasi masalah psikososial seperti pasrah, menerima dan tawakal. Sedangkan mekanisme koping maladaptif yang digunakan partisipan adalah dengan diam dan menangis.
- d. Pengalaman pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis terkait menerima dukungan seperti;
1. Sumber dukungan berasal dari keluarga dan non keluarga dalam menghadapi masalah terutama masalah psikososial.
 2. Bentuk dukungan keluarga seperti dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasi.
- e. Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis memberikan harapan pada masyarakat untuk didoakan, diberikan dukungan serta pengertian. Sedangkan harapan pada pelayanan kesehatan seperti pelayanan lebih ditingkatkan, lebih telaten dan tanggap melakukan tindakan, memperhatikan kondisi mesin, memberikan yang terbaik, petugas lebih sabar dan perhatian.
- f. Pengalaman pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis memperoleh manfaat dari terapi hemodialisis seperti tubuh merasa lebih segar, kebutuhan nutrisi, istirahat dan tidur, aktivitas terpenuhi dan kenyamanan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit)

1. Diperlukannya pelayanan yang lebih baik lagi, dengan memberikan kesempatan bagi perawat untuk mengikuti pelatihan seperti penerapan *Caring*, melakukan pengkajian pada aspek psikososial sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.
2. Pada pasien yang menjalani hemodialisis dapat terjadi perubahan psikologis yang dapat dipengaruhi oleh penyakit maupun dari tindakan hemodialisis tersebut, sehingga diperlukan adanya konseling bagi pasien hemodialisis agar petugas kesehatan dapat mengidentifikasi serta mengatasi masalah psikososial yang dialami pasien.
3. Perlu adanya terapi generalis seperti relaksasi nafas dalam dan distraksi dan terapi spesialis seperti psikoedukasi pada keluarga dan terapi supportif untuk mengatasi masalah psikososial.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik, bahwa masalah psikososial merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, sehingga lebih dioptimalkan dalam melakukan asuhan keperawatan dan memberikan edukasi pada pasien dengan masalah psikososial.

6.2.3 Bagi Penelitian selanjutnya

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan partisipan yang berasal dari beberapa unit hemodialisis di beberapa rumah sakit sehingga diperoleh respon yang bervariasi.
2. Peneliti juga perlu meningkatkan kemampuan untuk mencari sumber-sumber informasi yang terkait dengan topik penelitian sehingga membantu peneliti dalam mengembangkan pertanyaan selama wawancara dan informasi yang didapat lebih banyak dan mendalam.
3. Pada penelitian ini didapatkan terjadi perubahan fisik, perubahan psikologis dan sosial pada pasien dengan hemodialisis, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pemberian psikoedukasi pada keluarga.

